

DIGLOSLIA

Jurnal Kajian Bahasa, Sastra, dan Pengajarannya

Volume 4 Nomor 4 (2021)

P-ISSN 2615-725X

E-ISSN 2615-8655

Terakreditasi Sinta 3

berlaku sejak Volume 3 Nomor 1 (2020) s.d. Volume 7 Nomor 2 (2024)

berdasarkan Surat Keputusan Menteri Riset dan Teknologi/

Kepala Badan Riset dan Inovasi Nasional Republik Indonesia

Nomor 85/M/KPT/2020 tentang Peringkat Akreditasi Jurnal Ilmiah

Periode I Tahun 2020

MAGISTER PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS MULAWARMAN



Diglosia: Jurnal Kajian Bahasa, Sastra, dan Pengajarannya is licensed under a Creative Commons Attribution-Share Alike 4.0 International License.

DIGLOSLIA

Jurnal Kajian Bahasa, Sastra, dan Pengajarannya

Diglosia: Jurnal Kajian Bahasa, Sastra, dan Pengajarannya merupakan jurnal ilmiah yang memuat hasil penelitian bahasa, sastra, serta pengajaran bahasa dan sastra. Jurnal ini diterbitkan dan dikelola oleh Magister Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Mulawarman. Terbit empat kali setahun, yaitu bulan Februari, Juni, dan Oktober. Terakreditasi Sinta 3 berdasarkan Keputusan Menteri Riset dan Teknologi/Kepala Badan Riset dan Inovasi Nasional Republik Indonesia Nomor 85/M/KPT/2020 tentang Peringkat Akreditasi Jurnal Ilmiah Periode I Tahun 2020 (1 April 2020).

Penasihat

Prof. Dr. Muh. Amir Masruhim, M.Kes. (Universitas Mulawarman, Indonesia)
Dr. Zulkarnaen, M.Si. (Universitas Mulawarman, Indonesia)

Ketua Redaksi

Dr. Yusak Hudiyono, M.Pd. (Universitas Mulawarman, Indonesia)

Redaksi Pelaksana

Dr. Widyatmike Gede Mulawarman, M.Hum. (Universitas Mulawarman, Indonesia)
Alfian Rokhmansyah, S.S., M.Hum. (Universitas Mulawarman, Indonesia)

Editor

Prof. Dr. Rahmat Soe'oed, M.A. (Universitas Mulawarman, Indonesia)
Prof. Dr. Susilo, M.Pd. (Universitas Mulawarman, Indonesia)
Prof. Dr. M. Siddik, M.Pd. (Universitas Mulawarman, Indonesia)
Prof. Dr. Drs. Anwar Efendi, M.Si. (Universitas Negeri Yogyakarta, Indonesia)
Dr. Muhammad Rohmadi, M.Hum. (Universitas Sebelas Maret, Indonesia)
Dr. Mohammad Ilyas, M.Pd. (Universitas Mulawarman, Indonesia)
Dr. Pujiharto, M.Hum. (Universitas Gadjah Mada, Indonesia)
Dr. Mulyadi, M.Hum. (Universitas Sumatera Utara, Indonesia)
Dr. Bibit Suhatmady, M.Pd. (Universitas Mulawarman, Indonesia)
Assist. Prof. Siriporn Maneechukate (Maejo University, Thailand)
Ristiyani, S.Pd., M.Pd. (Universitas Muria Kudus, Indonesia)
Syamsul Rijal, S.S., M.Hum. (Universitas Mulawarman, Indonesia)
Nina Queena Hadi Putri, S.S., S.Pd., M.Pd. (Universitas Mulawarman, Indonesia)
Kukuh Elyana, S.Pd., M.Pd. (Universitas Mulawarman, Indonesia)
Mohammad Rokib, S.S., M.A. (Goethe-Universität Frankfurt, Jerman)
Lispridona Diner, S.Pd., M.Pd. (Universitas Negeri Semarang, Indonesia)

Sekretariat/Tata Usaha

Nur Atikah, S.Pd., M.Pd.

Alamat Redaksi

Magister Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Mulawarman
Jalan Muara Pahu, Kampus Gunung Kelua, Samarinda, Kalimantan Timur, Indonesia 75123
Telepon/WhatsApp: +62859106977994
Instagram: diglosiaunmul
Surel: jurnaldiglosiaunmul@gmail.com
Laman: <http://diglosiaunmul.com/index.php/diglosia>

MITRA BESTARI

Diglosia: Jurnal Kajian Bahasa, Sastra, dan Pengajarannya mengucapkan terima kasih kepada Mitra Bestari yang bersedia meluangkan waktu menelaah dan memberikan catatan-catatan terhadap artikel yang dikirimkan oleh para penulis.

1. Prof. Dr. Djoko Saryono, M.Pd. (Universitas Negeri Malang, Indonesia)
2. Prof. Dr. Endry Boeriswati, M.Pd. (Universitas Negeri Jakarta, Indonesia)
3. Prof. Dr. Eri Sarimanah, M.Pd. (Universitas Pakuan, Indonesia)
4. Prof. Dr. Faruk (Universitas Gadjah Mada, Indonesia)
5. Prof. Dr. Fathur Rokhman, M.Hum. (Universitas Negeri Semarang, Indonesia)
6. Prof. Dr. I Dewa Putu Wijana, S.U., M.A. (Universitas Gadjah Mada, Indonesia)
7. Prof. Dr. I Nyoman Darma Putra, M.Litt. (Universitas Udayana, Indonesia)
8. Prof. Dr. Imam Suyitno, M.Pd. (Universitas Negeri Malang, Indonesia)
9. Prof. Dr. M. Bahri Arifin, M.Hum. (Universitas Mulawarman, Indonesia)
10. Prof. Dr. Wening Udasmoro, S.S., M.Hum., DEA. (Universitas Gadjah Mada, Indonesia)
11. Prof. Dr. Wiyatmi, M.Hum. (Universitas Negeri Yogyakarta, Indonesia)
12. Prof. Aquarini Priyatna, M.A., M.Hum., Ph.D. (Universitas Padjajaran, Indonesia)
13. Prof. Madya Dr. Mawar Safei (Universiti Kebangsaan Malaysia, Malaysia)
14. Prof. Neferti X. M. Tadiar, Ph.D (Barnard College, Columbia University, Amerika Serikat)
15. Ben Murtagh, Ph.D. (SOAS University of London, United Kingdom)
16. Mohd Muzhafar Idrus, Ph.D. (Universiti Sains Islam Malaysia, Malaysia)
17. Dr. Awang Azman Bin Awang Pawi (Universiti Malaya, Malaysia)
18. Dr. Ratna Asmarani, M.Ed., M.Hum. (Universitas Diponegoro, Indonesia)
19. Dr. Sultan, S.Pd., M.Pd. (Universitas Negeri Makassar, Indonesia)
20. Dr. Tommi Yuniawan, M.Hum. (Universitas Negeri Semarang, Indonesia)
21. Dr. Mimi Mulyani, M.Hum. (Universitas Tidar, Indonesia)
22. Dr. I Wayan Artika, S.Pd., M.Hum. (Universitas Pendidikan Ganesha, Indonesia)
23. Dr. Ida Ayu Laksmi Sari, S.Hum., M.Hum. (Universitas Udayana, Indonesia)
24. Dr. Nugraheni Eko Wardani, S.S., M.Hum. (Universitas Sebelas Maret, Indonesia)
25. Dr. Indrya Mulyaningsih (IAIN Syekh Nurjati Cirebon, Indonesia)
26. Dr. Puji Retno Hardiningtyas, M.Hum. (Balai Bahasa Bali, Indonesia)
27. Dr. Agus Darmuki, M.Pd. (IKIP PGRI Bojonegoro, Indonesia)
28. Drs. Moh. Muzakka, M.Hum. (Universitas Diponegoro, Indonesia)
29. Fahmi Gunawan, M.Hum. (Institut Agama Islam Negeri Kendari, Indonesia)
30. Winci Firdaus, M.Hum. (Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, Indonesia)

PENGANTAR REDAKSI

Puji syukur kami panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa karena jurnal *Diglosia: Jurnal Kajian Bahasa, Sastra, dan Pengajarannya* Volume 4 Nomor 4 (2021) ini telah selesai disusun dan dapat diterbitkan. Terbitan edisi ini merupakan edisi ketiga 2021 dan diterbitkan dalam versi cetak dengan ISSN 2615-725X dan versi daring dengan ISSN 2615-8655. *Diglosia: Jurnal Kajian Bahasa, Sastra, dan Pengajarannya* merupakan jurnal ilmiah yang memuat hasil kajian bahasa, sastra, serta pengajarannya. Sejak tahun 2021, terbit empat kali setahun, yaitu bulan Februari, Mei, Agustus, dan November, yang diterbitkan dan dikelola oleh Program Magister Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Mulawarman.

Pada tahun 2020, *Diglosia: Jurnal Kajian Bahasa, Sastra, dan Pengajarannya* mendapatkan status sebagai **Jurnal Nasional Terakreditasi Sinta 3** berdasarkan Keputusan Menteri Riset dan Teknologi/Kepala Badan Riset dan Inovasi Nasional Republik Indonesia Nomor 85/M/KPT/2020 tentang Peringkat Akreditasi Jurnal Ilmiah Periode I Tahun 2020 (1 April 2020), yang berlaku mulai Volume 3 Nomor 1 (2020) sampai dengan Volume 7 Nomor 2 (2024). **Berdasarkan Keputusan Menteri tersebut, maka Volume 4 Nomor 4 (2021) ini berstatus Terakreditasi Sinta 3.**

Edisi ini memuat dua belas artikel dengan topik yang bervariasi. Artikel-artikel pada edisi ini telah melalui tahap penyeleksian oleh dewan redaksi dan mitra bestari. Kedua belas artikel tersebut terdiri atas lima artikel hasil penelitian bidang bahasa, empat artikel hasil penelitian bidang sastra, dan tiga artikel bidang pengajaran bahasa dan sastra.

Artikel berjudul *Antonim Mutlak dalam Bahasa Jawa: Kajian Semantik Leksikal*¹ yang ditulis oleh Endang Sri Maruti dan Bambang Eko Hari Cahyono. Tujuan penelitian ini untuk mendeskripsikan dan mengklasifikasikan antonim mutlak dalam Bahasa Jawa. Penelitian ini berjenis kualitatif deskriptif. Data berupa kata, frasa, klausa, dan kalimat yang mengandung antonim mutlak yang diambil dari buku ajar dan buku teks berbahasa Jawa di sekolah, baik sekolah dasar maupun sekolah menengah. Teknik pengumpulan data dengan dokumentasi, simak, dan catat. Data dianalisis menggunakan metode agih dengan teknik substitusi dan metode refleksi-introspektif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa arti kontras bukan berarti kontras yang diketahui dan yang telah diajarkan di sekolah-sekolah selama ini. Berdasarkan makna yang dijelaskan oleh para ahli, makna antonim lebih kompleks dan jenis antonim juga beraneka ragam. Pada antonim mutlak, ada beberapa sifat yang harus terpenuhi, A dan B dikatakan sebagai antonim mutlak jika A dinegasikan, maknanya sama dengan B, dan sebaliknya jika B dinegasikan maknanya sama dengan A. Pola

¹ Maruti, E. S., & Cahyono, B. E. H. (2021). Antonim Mutlak dalam Bahasa Jawa: Kajian Semantik Leksikal. *Diglosia: Jurnal Kajian Bahasa, Sastra, dan Pengajarannya*, 4(4), 387—400. <https://doi.org/10.30872/diglosia.v4i4.237>

ini bisa dijadikan rujukan bagi para guru untuk mengajarkan materi makna kontras khususnya pada antonim mutlak.

Artikel berikutnya fokus pada kajian penggunaan bahasa, yaitu berjudul *Gegar Bahasa pada Program Pertukaran Mahasiswa Indonesia di Jepang: Sebuah Studi Kasus*², yang ditulis oleh Siti Yulidhar Harunasari dan Nurhasanah Halim. Penelitian ini bertujuan menggambarkan pengalaman seorang pelajar bahasa dalam program pertukaran mahasiswa Indonesia di Jepang yang bertujuan agar mahasiswa dapat belajar bahasa dan budaya langsung di negara asalnya. Pengalaman ini dipotret melalui studi kasus deskriptif yang dilakukan untuk memperoleh gambaran yang jelas mengenai apa yang terjadi dan untuk mengetahui aspek-aspek apa saja yang dapat menimbulkan gegar bahasa; dan bagaimana pengaruh gegar bahasa terhadap akulturasi sosial pelajar bahasa. Pengumpulan data dilakukan melalui observasi dan wawancara. Hasil penelitian menunjukkan bahwa gegar bahasa yang dialami subjek penelitian dalam lingkungan bahasa target meliputi aspek linguistik dalam tataran fonologi dan morfologi, dan dalam aspek sosiolinguistik pada tataran penggunaan ragam hormat. Kecemasan juga terjadi akibat hilangnya tanda dan simbol hubungan sosial yang biasa dikenal oleh subjek penelitian. Oleh karena itu, perbedaan budaya antara Indonesia dengan Jepang selayaknya diantisipasi agar tidak menimbulkan kesulitan dalam melakukan akulturasi sosial.

Artikel bidang bahasa selanjutnya berjudul *Penggunaan Tindak Tutur Direktif Mahasiswa Multikultural dalam Konteks Kesantunan*³ yang disusun oleh Munawwir Hadiwijaya, Maya Rizki Amalyasari, dan Yahmun. Penelitian ini bertujuan untuk mengungkap penggunaan tindak tutur direktif mahasiswa multikultural yang belajar di Kota Malang dalam konteks kesantunan. Deskriptif kualitatif adalah metode yang digunakan dalam penelitian ini. Terdapat lima suku yang menjadi subjek dari penelitian ini, yaitu Jawa, Sumba, Flores, Dayak, dan Madura. Data dikumpulkan dengan menggunakan kuesioner, wawancara, dan observasi. Data yang diperoleh dianalisis berdasarkan bagaimana mereka menggunakan ujaran direktif permintaan dalam situasi yang berbeda baik dalam ranah keluarga, pertemanan, maupun ranah sekolah dan bagaimana mereka meminimalisir FTA yang mungkin terjadi ketika menghadapi mitra tutur yang berbeda. Hasil penelitian ini menunjukkan dari empat aspek yang menjadi parameter penelitian ini, mahasiswa multikultural dalam menggunakan tindak tutur direktif memiliki pola sebagai berikut. Dalam aspek tindak tutur langsung/tidak langsung, di tiga ranah berbeda, semua mahasiswa multikultural menggunakan tindak tutur langsung, begitu pula dalam aspek honorifik. Penggunaan aspek pembatas (*hedge*) lebih banyak digunakan dalam ranah kampus. Sedangkan dalam aspek tingkat tutur, hanya mahasiswa Jawa dan Madura saja yang menggunakannya.

² Harunasari, S. Y., & Halim, N. (2021). Gegar Bahasa pada Program Pertukaran Mahasiswa Indonesia di Jepang: Sebuah Studi Kasus. *Diglosia: Jurnal Kajian Bahasa, Sastra, dan Pengajarannya*, 4(4), 401–412. <https://doi.org/10.30872/diglosia.v4i4.212>

³ Hadiwijaya, M., Amalyasari, M. R., & Yahmun. (2021). Penggunaan Tindak Tutur Direktif Mahasiswa Multikultural dalam Konteks Kesantunan. *Diglosia: Jurnal Kajian Bahasa, Sastra, dan Pengajarannya*, 4(4), 413–424. <https://doi.org/10.30872/diglosia.v4i4.230>

Nastiti Kharisma, Nadra, dan Reniwati menulis artikel bidang bahasa berjudul *Fonologi Bahasa Minangkabau Isolek Sikukur*.⁴ Bahasa Minangkabau adalah salah satu bahasa daerah di Indonesia. Penuturnya terutama tersebar di beberapa daerah di Sumatera Barat. Setiap daerah mempunyai ciri khas, salah satunya dari segi fonologisnya. Salah satu perbedaan tersebut terdapat pada bahasa yang dituturkan di Nagari Sikukur. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bunyi, fonem beserta distribusinya yang terdapat dalam bahasa Minangkabau isolek Sikukur. Metode untuk memperoleh data ialah metode cakap dan simak. Selama wawancara berlangsung, hasilnya direkam, dicatat, dan dibuat transkripsi fonetisnya berdasarkan IPA *chart*. Selanjutnya, metode analisis data adalah metode padan fonetis artikularoris. Data yang telah dikumpulkan dikelompokkan sesuai dengan pasangan bunyi yang memiliki kemiripan secara fonetis. Hasil penelitian menunjukkan ada 30 fonem. Terdapat lima fonem vokal: /i/, /e/, /a/, /u/, dan /o/ dengan alofonnya, yaitu [i~ɪ], [e~ɛ], [a~ʌ], [u~ʊ], dan [o~ɔ]. Ada tujuh fonem diftong: /aw/, /ay/, /uy/, /ua/ dengan alofon [ua~ue], /ia/ dengan alofon [ia~ie], /oy/, dan /ea/. Terakhir, ada delapan belas fonem konsonan: /p/, /b/, /m/, /t/, /d/, /n/, /l/, /r/, /s/, /c/, /j/, /p/, /k/, /g/, /ŋ/, /h/, /w/, dan /y/. Bunyi [ʔ] merupakan realisasi dari /k/ apabila berada di silabel akhir tertutup. Selanjutnya, [ɾ] dan [r] merupakan variasi bebas dan tidak membedakan makna.

Artikel bidang bahasa selanjutnya berjudul *Tindak Tutur Direktif Guru dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia di SMA Negeri 2 Gunung Talang*⁵ memiliki tujuan penelitian ini adalah mendeskripsikan bentuk tindak tutur direktif guru dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di SMA Negeri 2 Gunung Talang. Artikel ini disusun oleh Yulia Marizal, Sayhrul R., dan Tressyalina. Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan metode deskriptif. Data penelitian yang digunakan yaitu tuturan guru dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di SMA Negeri 2 Gunung Talang. Sumber data yaitu Ibu Indra Dewi selaku guru Bahasa Indonesia di SMA Negeri 2 Gunung Talang. Teknik pengumpulan data menggunakan teknik simak bebas libat cakap. Teknik analisis data dengan menyimak, memahami, menata, mengategorikan, menghubungkan antar kategori, dan menginterpretasi data berdasarkan konteksnya. Hasil penelitian ini terdapat lima bentuk tindak tutur direktif, yaitu tuturan meminta, tuturan harapan, tuturan perintah, tuturan persilakan, dan tuturan bertanya. Tuturan meminta ditinjau dari kata *tolong* dan *ayo*. Tuturan harapan ditinjau dari kata *harap* atau *harapan*. Tuturan perintah ditinjau dari kata *coba* dan *cepat*. Tuturan persilakan ditinjau dari kata *silakan*. Tuturan bertanya ditinjau dari kata *apa*, *siapa*, dan *bagaimana*.

Terdapat empat artikel bidang sastra. Artikel pertama disusun Titian Berkat Gea dengan judul Orientasi Nilai Budaya Masyarakat Nias dalam *Maena* pada Upacara *Falöwa*.⁶ Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan orientasi nilai budaya masyarakat Nias dalam syair *maena* pada upacara adat *falöwa* di Gunungsitoli.

⁴ Kharisma, N., Nadra, N., & Reniwati, R. (2021). Fonologi Bahasa Minangkabau Isolek Sikukur. *Diglosia: Jurnal Kajian Bahasa, Sastra, dan Pengajarannya*, 4(4), 425—440. <https://doi.org/10.30872/diglosia.v4i4.280>

⁵ Marizal, Y., Sayhrul R., & Tressyalina. (2021). Tindak Tutur Direktif Guru dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia di SMA Negeri 2 Gunung Talang. *Diglosia: Jurnal Kajian Bahasa, Sastra, dan Pengajarannya*, 4(4), 441—452. <https://doi.org/10.30872/diglosia.v4i4.264>

⁶ Gea, T. B. (2021). Orientasi Nilai Budaya Masyarakat Nias dalam *Maena* pada Upacara *Falöwa*. *Diglosia: Jurnal Kajian Bahasa, Sastra, dan Pengajarannya*, 4(4), 487—498. <https://doi.org/10.30872/diglosia.v4i4.215>

Penelitian dilakukan menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan antropolinguistik. Adapun data dalam penelitian ini adalah cuplikan syair *maena* pada upacara adat *falöwa* (pernikahan) baik dituturkan secara lisan maupun kumpulan syair secara tertulis. Sumber data primer berupa hasil wawancara dengan informan dan rekaman *maena*. Sumber data sekunder yaitu teks syair *maena* dalam buku “*Maena Nias – Sarana Penyampaian Pesan dan Kisah Hidup Orang Nias*” yang diterbitkan oleh Museum Pusaka Nias, tahun 2018. Data dikumpulkan dengan menggunakan metode simak dan cakap. Metode simak dilakukan dengan teknik sadap dan teknik simak libat bebas cakap dan teknik rekaman sebagai teknik lanjutannya. Sedangkan metode cakap dilakukan dengan menggunakan teknik cakap semuka. Kemudian, data dianalisis dengan tahapan: 1) reduksi data, 2) penyajian data, dan 3) penarikan kesimpulan/verifikasi. Dalam proses analisis, peneliti juga melakukan validasi data dengan menerapkan triangulasi data. Triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah triangulasi sumber. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) masyarakat Nias memaknai hakikat hidup sebagai sesuatu hal yang perlu diperjuangkan; (2) masyarakat Nias memandang hakikat dari karya dapat meningkatkan kedudukan dan kehormatan manusia dalam lingkungannya; (3) masyarakat Nias memandang bahwa manusia dipengaruhi oleh ruang dan waktu; (4) masyarakat Nias memandang pentingnya keselarasan hubungan manusia dan alam sekitarnya; dan (5) masyarakat Nias menjunjung tinggi hubungan manusia dengan sesamanya.

Artikel bidang sastra selanjutnya adalah artikel berjudul Sifat Kepahlawanan Tokoh Bujang dalam Novel *Pulang* Karya Tere Liye⁷ yang disusun oleh Nita Maya Valiantien dan Setya Ariani. Penelitian ini bertujuan untuk memberikan gambaran tentang sifat-sifat kepahlawanan yang ditunjukkan oleh tokoh Bujang dalam novel *Pulang* karya Tere Liye. Metode yang digunakan dalam melakukan analisis terhadap data adalah metode kualitatif. Data yang dikumpulkan dan dianalisis berupa narasi maupun dialog dalam teks yang berkaitan dengan gambaran sifat-sifat kepahlawanan yang dimiliki oleh Bujang sebagai tokoh utama dalam novel *Pulang*. Lebih lanjut, penelitian ini menggunakan teknik deskriptif dalam memaparkan gambaran tentang sifat-sifat kepahlawanan yang ditemukan dalam tokoh Bujang. Dari hasil analisis, ditemukan delapan sifat kepahlawanan yang dimiliki oleh Bujang dalam novel *Pulang*. Delapan sifat tersebut adalah: peduli, karismatik, inspiratif, terpercaya, tangguh, tanpa pamrih, pintar, dan kuat. Kedelapan sifat ini ditemukan dari awal hingga akhir cerita pada novel *Pulang* dan memiliki keterkaitan antara satu dengan yang lainnya. Temuan ini menunjukkan bahwa dengan memiliki delapan sifat kepahlawanan tersebut, tokoh Bujang merupakan representasi sosok pahlawan meskipun ia merupakan tokoh yang memiliki peran dalam dunia kriminal yang dijalaninya dalam novel *Pulang*.

Danan Darajat, Dedi Koswara, dan Retty Isnendes juga menulis artikel bidang sastra berjudul *Cerita Pangeran Kornel dalam Perspektif Sastra dan Sejarah*⁸ dengan latar

⁷ Valiantien, N. M., & Ariani, S. (2021). Sifat Kepahlawanan Tokoh Bujang dalam Novel *Pulang* Karya Tere Liye. *Diglosia: Jurnal Kajian Bahasa, Sastra, dan Pengajarannya*, 4(4), 499–514. <https://doi.org/10.30872/diglosia.v4i4.242>

⁸ Darajat, D., Koswara, D., & Isnendes, R. (2021). Cerita Pangeran Kornel dalam Perspektif Sastra dan Sejarah. *Diglosia: Jurnal Kajian Bahasa, Sastra, dan Pengajarannya*, 4(4), 515–528. <https://doi.org/10.30872/diglosia.v4i4.273>

belakang adanya keambiguan mengenai salah seorang bupati yang terkenal dalam proses pembuatan Jalan Cadas Pangeran, yaitu Pangeran Surianagara Kusumahdinata atau yang sering disebut Pangeran Kornel. Dengan menggunakan metode deskriptif dan historis (sejarah), teknik telaah pustaka, studi dokumentasi, dan wawancara, artikel ini ditulis untuk menjawab masalah mengenai: (1) tokoh Pangeran Kornel dalam perspektif sastra; (2) tokoh Pangeran Kornel dalam perspektif sejarah; dan (3) sinkronisasi tokoh Pangeran Kornel dalam sastra dan sejarah. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tokoh Pangeran Kornel dalam sastra dan sejarah tidak jauh berbeda, hanya saja dalam sastra ditambahkan imajinasi untuk membangun suasana-suasana tertentu yang membuat cerita semakin hidup, sedangkan dalam sejarah benar-benar berdasarkan pada fakta sejarah yang ada. Selain itu, dari kedua hal yang berkaitan dengan sastra dan sejarah, tokoh Pangeran Kornel mempunyai keterkaitan. Kesimpulannya bahwa cerita Pangeran Kornel dalam sastra dihasilkan dari peristiwa sejarah dan juga tradisi lisan masyarakat tentang Pangeran Kornel yang berkembang di Kabupaten Sumedang. Maka dapat disebutkan bahwa cerita Pangeran Kornel dalam perspektif sastra dan sejarah saling berhubungan dan saling memengaruhi.

Artikel bidang sastra yang terakhir berjudul *Perempuan, Islam, dan Wacana Kolonial: Pembacaan Pascakolonial terhadap Novel Ratu yang Bersujud (2013) Karya Mahdavi*⁹ yang ditulis oleh Dwi Susanto, Rianna Wati, dan Afnan Arummi. Representasi perempuan, Islam, dan wacana kolonial muncul dalam karya novel *Ratu yang Bersujud (2013)*. Teks ini merupakan wacana tandingan atas representasi perempuan dan Islam dalam wacana global. Permasalahan utama dari penelitian ini adalah representasi Islam dan perempuan di dunia Barat dalam pandangan subjek pengarang. Tujuan penelitian adalah menunjukkan representasi Islam dan perempuan menurut pandangan subjek pengarang. Penelitian ini menggunakan perspektif pascakolonial terutama cara subjek terjajah menghadirkan representasi ulang atau *overwriting*. Objek penelitian ini adalah teks novel *Ratu yang Bersujud (2013)* dan pandangan subjek terjajah atas representasi identitas Islam (perempuan dan Islam). Data penelitian ini terdiri dari tata naratif teks, gagasan tematik teks, konteks sosial masyarakat pengarang atau terjajah, dan wacana kolonialisme modern. Hasil penelitian adalah subjek pengarang melakukan satu dekonstruksi yang berujung pada pembelaan atau resistensi atas citra atau representasi Islam dan perempuan dalam wacana global tersebut, tetapi terjebak pada ambiguitas, yakni terperangkap dalam wacana kolonial dan tidak menyuarakan perempuan dalam Islam melainkan identitas Islam dalam cara pandang subjek yang patriarki. Hal ini dibuktikan sebagai representasi perempuan sebagai objek kemalangan.

Selain artikel hasil kajian bidang bahasa dan sastra, pada edisi ini juga memuat artikel hasil kajian bidang pengajaran bahasa dan sastra. Artikel pertama pada bidang ini berjudul *Persepsi Guru dan Siswa terhadap Penerapan Model Discovery secara Daring pada Pembelajaran Menulis Naskah Ceramah*¹⁰ yang ditulis oleh Abdul Rahman, Yusak

⁹ Susanto, D., Wati, R., & Arummi, A. (2021). Perempuan, Islam, dan Wacana Kolonial: Pembacaan Pascakolonial terhadap Novel *Ratu yang Bersujud (2013)* Karya Mahdavi. *Diglosia: Jurnal Kajian Bahasa, Sastra, dan Pengajarannya*, 4(4), 529—542. <https://doi.org/10.30872/diglosia.v4i4.278>

¹⁰ Rahman, A., Hudiyono, Y., & Suhatmady, B. (2021). Persepsi Guru dan Siswa terhadap Penerapan Model *Discovery* secara Daring pada Pembelajaran Menulis Naskah Ceramah. *Diglosia: Jurnal Kajian Bahasa, Sastra, dan Pengajarannya*, 4(4), 453—460. <https://doi.org/10.30872/diglosia.v4i4.307>

Hudiyono, dan Bibit Suhatmady. Implementasi pembelajaran *online* dengan penerapan model penemuan menaikkan persepsi antara guru dan siswa. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui persepsi guru dan siswa tentang implementasi model penemuan online dalam pembelajaran menulis naskah ceramah. Metode penelitian yang digunakan adalah metode kualitatif menggunakan pendekatan studi kasus. Populasi dalam penelitian ini adalah guru mata pelajaran bahasa Indonesia dan siswa kelas sepuluh. Sampel diambil dengan menggunakan teknik *purposive sampling*. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan mengisi kuesioner melalui *Google Form* dan juga wawancara dengan guru dan siswa.

Jika artikel sebelumnya membahas penerapan model pembelajaran, artikel selanjutnya fokus pada pemilihan materi pembelajaran menulis di tingkat perguruan tinggi. I Wayan Wendra & Ade Asih Suasari Tantri menulis artikel berjudul *Representasi Mewujudkan Ideologi Pancasila dan Prinsip Ajeg Bali pada Tulisan Opini Terbitan Surat Kabar Bali Post (Sebagai Alternatif Pemilihan Materi Pembelajaran Menulis Opini Berbasis Teks)*¹¹. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan upaya mewujudkan ideologi Pancasila dan prinsip *Ajeg Bali* yang diusung *Bali Post* dan mendeskripsikan isi opini yang direpresentasikan dalam tulisan opini yang terbit pada surat kabar *Bali Post*. Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif. Sumber data penelitian ini adalah tulisan opini yang diambil dari surat kabar *Bali Post* periode Januari—Maret 2021. Fokus kajian ini adalah upaya mewujudkan ideologi Pancasila dan prinsip *Ajeg Bali* yang direpresentasikan dalam tulisan opini dan isi opini yang diterbitkan. Data dikumpulkan dengan pencatatan dokumen. Data dianalisis dengan metode induktif. Hasil penelitian sebagai berikut. Upaya mewujudkan ideologi Pancasila dan prinsip *Ajeg Bali* dalam penerbitan opini pada surat kabar *Bali Post* adalah dengan upaya menyeleksi opini penulis yang menyangkut berbagai bidang pembangunan yang mengarah ke pembangunan yang bersifat nasional Indonesia karena berlandaskan ideologi Pancasila dan pembangunan yang mengarah ke pembangunan lokal daerah Bali khususnya karena menganut prinsip *Ajeg Bali*. Adapun perimbangan jumlah tulisan opini yang bersifat nasional 27 buah (38,57%) lebih kecil dibandingkan dengan yang bersifat lokal kedaerahan sebanyak 43 buah (61,43%) karena keberadaan *Bali Post* sebagai media massa lokal daerah dan berkomitmen *Ajeg Bali*. Penyeleksian penulis opini didasarkan atas kualifikasi penulis opini dalam bidangnya yakni dari akademisi yang mapan dan dari praktisi yang berpengalaman dalam bidang yang ditulis. Para penulis opini berasal dari daerah Bali dan luar Bali. Isi gagasan opini yang dimuat dalam terbitan surat kabar *Bali Post* secara berurut yaitu isi bidang pendidikan 18 buah (25,71%), bidang seni budaya/adat 15 buah (21,42%), bidang ekonomi 14 buah (20%), bidang kesehatan 5 (7,14%), bidang pariwisata 4 buah (5,71%), bidang pertanian 4 buah (5,71%), bidang hukum 4 buah (5,71%), bidang agama 3 buah (4,28%) dan bidang sumber daya sebanyak 3 buah (4,28%). Tulisan opini yang terbit di *Bali Post* konsisten dengan ideologi yang diusungnya yakni ideologi Pancasila dan prinsip *Ajeg Bali*. Tulisan opini tersebut layak digunakan sebagai materi pembelajaran

¹¹ Wendra, I., & Tantri A. (2021). Representasi Mewujudkan Ideologi Pancasila dan Prinsip *Ajeg Bali* pada Tulisan Opini Terbitan Surat Kabar *Bali Post* (Sebagai Alternatif Pemilihan Materi Pembelajaran Menulis Opini Berbasis Teks). *Diglosia: Jurnal Kajian Bahasa, Sastra, dan Pengajarannya*, 4(4), 461—472. <https://doi.org/10.30872/diglosia.v4i4.272>

menulis opini dan menganalisis unsur-unsur teks opini yang autentik dan kontekstual.

Artikel terakhir bidang pengajaran ditulis oleh Sella Auliya Rahmah dan Didin Widyartono yang lebih menyoroti pembelajaran secara daring. Artikel berjudul *Pengembangan Modul Elektronik Menulis Teks Tanggapan Berbasis LMS Moodle dengan Muatan Ekoliterasi untuk Kelas 9*¹² dengan tujuan menghasilkan modul elektronik berbasis ecoliterasi untuk kelas 9. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini terdiri atas lima tahap, yaitu (1) analisis kebutuhan, (2) pengembangan produk, (3) validasi ahli dan revisi, (4) uji coba lapangan skala kecil dan revisi, serta (5) uji coba produk skala besar. Penelitian ini menghasilkan modul elektronik dengan muatan ecoliterasi dalam isi konten dan penyajiannya yang telah divalidasi oleh ahli materi, media dan bahasa dengan kualifikasi tertentu. Penelitian ini menghasilkan produk layak guna dengan skor 87,5% untuk validasi materi, 92,5% untuk validasi media, dan 70,5% untuk validasi bahasa. Hasil uji coba lapangan diperoleh skor layak guna sebesar 85,7%. Dengan demikian produk ini dinyatakan layak dikembangkan. Ecoliterasi dalam konten modul terdapat dalam tema, tujuan pembelajaran, materi, latihan, dan kasus yang harus ditanggapi oleh siswa. Ecoliterasi dalam sajian modul terdapat dalam teks, gambar, audio, dan video.

Pengelola jurnal *Diglosia: Jurnal Kajian Bahasa, Sastra, dan Pengajarannya* memberikan apresiasi dan ucapan terima kasih kepada seluruh penulis artikel yang berkenan memublikasikan artikelnya pada edisi ini. Selain itu, ucapan terima kasih juga disampaikan kepada mitra bestari dan pihak yang telah bekerja keras dan membantu dalam terbitan edisi ini. Semoga artikel-artikel yang disajikan dalam edisi ini dapat bermanfaat, menambah wawasan dan ilmu pengetahuan, serta memberikan motivasi untuk melaksanakan penelitian bahasa, sastra, serta pengajarannya.

Samarinda, November 2021

Tim Redaksi

¹² Rahmah, S. A., & Widyartono, D. (2021). Pengembangan Modul Elektronik Menulis Teks Tanggapan Berbasis LMS Moodle dengan Muatan Ekoliterasi untuk Kelas 9. *Diglosia: Jurnal Kajian Bahasa, Sastra, dan Pengajarannya*, 4(4), 473—486. <https://doi.org/10.30872/diglosia.v4i4.259>

DAFTAR ISI

Tim Redaksi	iii
Mitra Bestari	iv
Pengantar Redaksi	v—xii
Daftar Isi	xiii—xiv

Antonim Mutlak dalam Bahasa Jawa: Kajian Semantik Leksikal

Absolute Antonyms in Javanese Language: Lexical Semantics Study

Endang Sri Maruti & Bambang Eko Hari Cahyono	387—400
--	---------

Gegar Bahasa pada Program Pertukaran Mahasiswa Indonesia di Jepang: Sebuah Studi Kasus

Language Shock in Indonesian-Student Exchange Program in Japan: A Case Study

Siti Yulidhar Harunasari & Nurhasanah Halim	401—412
---	---------

Penggunaan Tindak Tutur Direktif Mahasiswa Multikultural dalam Konteks Kesantunan

The Use of Directive Speech Act by Multicultural Students in the Context of Politeness

Munawwir Hadiwijaya, Maya Rizki Amalyasari, & Yahmun	413—424
--	---------

Fonologi Bahasa Minangkabau Isolek Sikucur

Phonology in Minangkabau Language of Sikucur Isolect

Nastiti Kharisma, Nadra, & Reniwati	425—440
---	---------

Tindak Tutur Direktif Guru dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Di SMA Negeri 2 Gunung Talang

Teacher Directive Speaking Action In Indonesian Learning at SMA Negeri 2 Gunung Talang

Yulia Marizal, Sayhrul R., & Tressyalina	441—452
--	---------

Persepsi Guru dan Siswa terhadap Penerapan Model Discovery secara Daring pada Pembelajaran Menulis Naskah Ceramah

Teacher and Student Perceptions for Implementation of the Online Discovery Model in the Writing Speech Script Learning

Abdul Rahman, Yusak Hudiyo, & Bibit Suhatmady	453—460
---	---------

Representasi Mewujudkan Ideologi Pancasila dan Prinsip Ajeg Bali pada Tulisan Opini Terbitan Surat Kabar Bali Post (Sebagai Alternatif Pemilihan Materi Pembelajaran Menulis Opini Berbasis Teks)

Representation of Making Pancasila Ideology and Ajeg Bali Principle a Reality in Opinion Articles Published in Bali Post Daily Newspaper (As Alternative in Learning Material Selection in Text-based Opinion Article Writing)

I Wayan Wendra & Ade Asih Suasari Tantri..... 461—472

Pengembangan Modul Elektronik Menulis Teks Tanggapan Berbasis LMS Moodle dengan Muatan Ekoliterasi untuk Kelas 9

Responses Text Writing Module Development Based LMS Moodle Including Ecoliteracy for 9th Grade

Sella Auliya Rahmah & Didin Widartono 473—486

Orientasi Nilai Budaya Masyarakat Nias dalam Maena pada Upacara Falöwa

Nias Society's Cultural Value Orientation in Maena at the Falöwa Ceremony

Titian Berkat Gea 487—498

Sifat Kepahlawanan Tokoh Bujang dalam Novel "Pulang" Karya Tere Liye

Heroism Traits as Presented by Bujang in Tere Liye's Novel "Pulang"

Nita Maya Valiantien & Setya Ariani 499—514

Cerita Pangeran Kornel dalam Perspektif Sastra dan Sejarah

The Story of Prince Kornel in Literary and Historical Perspective

Danan Darajat, Dedi Koswara, & Retty Isnendes 515—528

Perempuan, Islam, dan Wacana Kolonial: Pembacaan Pascakolonial terhadap Novel Ratu yang Bersujud (2013) Karya Mahdavi

Women, Islam, and Colonial Discourses: A Postcolonial Reading of Ratu yang Bersujud (2013) by Mahdavi

Dwi Susanto, Rianna Wati, & Afnan Arummi 529—542